

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Sejarah Perusahaan

Sejarah dan perkembangan PT Semen Indonesia menurut Afif (2021) dibagi menjadi tiga masa yaitu:

- a) Masa perintisan
- b) Masa persiapan
- c) Masa pelaksanaan pembangunan

Penjelasan terperinci mengenai ketiga masa perkembangan PT Semen Indonesia pada subbab berikut ini.

A. Masa Perintisan

Masa perintisan dimulai pada tahun 1935, ketika seorang sarjana Belanda bernama Ir. Van Ess melakukan penelitian geologis di sekitar Gresik. Hasil survei menunjukkan adanya deposit batu kapur dalam jumlah besar. Penemuan ini mendorong pemerintah Belanda untuk mendirikan pabrik Semen. Akan tetapi, survei yang dilakukan tidak berkelanjutan karena pecahnya Perang Dunia II.

Tahun 1950, Drs. Moh. Hatta (wakil presiden RI pada masa itu), mendorong pemerintah untuk merealisasikan proyek pembangunan pabrik semen tersebut. Hasil penelitian ulang yang dilakukan menyimpulkan bahwa proses pendirian pabrik Semen Gresik sangat baik. Tanggal 25 Maret 1953, dengan akte notaris Raden Meester Soewandi nomor 41 Jakarta, didirikanlah badan hukum NV.

B. Masa Persiapan

Konsultan untuk persiapan pelaksanaan pembangunan pabrik ini adalah White Eng AS dan Mc Donald Co. yang ditugaskan untuk menentukan lokasi sekaligus merancang pembangunan pabrik. Realisasi pembangunan pabrik Semen Gresik tersebut selanjutnya oleh pemerintah Indonesia diserahkan ke BIN (Bank Industri Negara). Dengan penugasan tersebut, BIN mulai mengadakan persiapan-persiapan terutama yang menyangkut penyediaan pembiayaan lokal yang berupa rupiah. Sedang untuk pembiayaan valuta asing, digunakan kredit Bank USA.

C. Masa Pelaksanaan Pembangunan

Pelaksanaan pembangunan fisik pabrik dimulai pada bulan April 1955. Pembangunan tahap pertama dari pabrik tersebut dimaksudkan untuk mendirikan sebuah pabrik yang memiliki tanur pembakaran berkapasitas 250.000 ton/tahun kemudian diresmikan oleh Presiden Soekarno tepatnya tanggal 7 Agustus 1957 dengan status perusahaan negara yaitu PN. Semen Gresik. Tanggal 24 Oktober 1969, statusnya berubah menjadi PT Semen Gresik (PERSERO). Tanggal 7 Januari 2013 PT Semen Gresik (Persero) Tbk bertransformasi menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk hingga saat ini, dan berperan sebagai *strategic holding company* yang menaungi PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, dan *Thang Long Cement Company*.

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Menurut Afif (2021), PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk membangun pabrik baru yang terletak di Desa Sumber Arum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Pabrik yang didirikan dipastikan telah memenuhi persyaratan penting terkait kegiatan usaha, Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T), Kementerian Perindustrian Indonesia, ruang lingkup sertifikasi meliputi seluruh produksi semen, mulai dari crusher sampai packer, termasuk Associated Cement Packing beserta sarana pendukungnya seperti penambangan dan pelabuhan. Pengelolaan limbah dalam PT. Semen Indonesia terbagi menjadi tiga macam berdasarkan fase yaitu limbah cair, gas dan padat. Pengolahan limbah cair B3 pada PT. Semen Indonesia Pabrik Tuban bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah, hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Kimia Berbahaya dan Beracun pasal 99 ayat (2). Selain dilimpahkan ke pihak ketiga, limbah oli bekas di reuse oleh pemeliharaan Utilitas dan kemudian akan digunakan kembali sebagai bahan bakar di Kiln, limbah yang telah diolah kemudian dilakukan pemantauan dan pengecekan secara rutin setiap tiga bulan sekali, hasil pengukuran tersebut dilaporkan ke BLH. Limbah gas dikelola dengan cara mengendalikan kadar debu semen di udara ambien yang dilakukan dengan electrostatic precipitator (EP), yaitu alat yang digunakan untuk menangkap debu yang berterbangan, pengukuran

terhadap limbah udara telah dilakukan secara rutin oleh pihak Balai Hiperkes Surabaya. Limbah padat dikelola dengan metode pengelompokan menurut jenisnya, standarisasi bak sampah dikelompokkan menurut warna yang kemudian disesuaikan dengan jenis sampahnya untuk selanjutnya diberikan kepada pihak ketiga untuk dikelola.

Pabrik yang dibangun di wilayah Tuban memiliki luas total 400.000 m² dengan wilayah operasi 1.500 ha. Pabrik tersebut terdiri dari 4 pabrik. Pabrik Tuban I merupakan role model pengembangan pabrik Tuban II, Tuban III, dan Tuban IV. Pemilihan lokasi Pabrik Tuban didasarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu :

1. Pertimbangan Pemasaran

Aliansi Semen Indonesia dengan Cemex membuat pasar Semen Indonesia telah mencapai tingkat dunia dengan wilayah distribusi Asia dan Afrika serta Negara lain seperti Srilanka, Tahiti, Timor Leste, Tonga, Uni Emirat Arab, Yaman, Filipina, China, Australia, Austria, Maldives, India dan Bangladesh serta menjajaki berbagai negara lainnya dan ikut aktif dalam kegiatan misi dagang. Terdapat beberapa jalur untuk mengirimkan produk tersebut, diantaranya darat yaitu melalui tol Surabaya-Gresik, jalur udara yaitu bandar udara Juanda, serta seluruh jalur distribusi di luar Jawa tersebut juga membutuhkan pelabuhan ekspor yang besar dan bertaraf internasional untuk menjangkau beberapa negara seperti yang telah disebutkan diatas, pelabuhan yang dapat diakses untuk kegiatan pemasaran yaitu Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya hanya memakan waktu 3 jam dari lokasi pabrik sehingga sangat ekonomis untuk memasarkan produk Semen, selain itu terdapat pelabuhan Tanjung Emas Semarang yang hanya memakan waktu 6 jam dari lokasi pabrik yang dapat dijadikan cadangan bila sewaktu-waktu terdapat hambatan dalam proses distribusi ke Pelabuhan Tanjung Perak.

2. Pertimbangan Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan semen yaitu batu kapur tanah liat yang bersumber dari daerah Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban, Jawa Timur, untuk deposit batu kapur tepatnya di desa Temandang (luasnya sekitar 800 ha), desa Pompongan dan desa Koro radius 5 kilometer

dari lokasi pabrik. Sedangkan deposit tanah liat terletak di desa Telagawaru (luasnya sekitar 400 ha), desa Miliwang dengan radius 5 kilometer dari lokasi pabrik.

3. Pertimbangan Faktor Transportasi/Ekspedisi

PT. Semen Indonesia di Tuban memiliki lokasi strategis karena :

- a. Pabrik terletak 16,6km dari pusat kota Tuban dan kurang lebih 9 kilometer dari tepi Jl. Raya Pantura tepatnya Jl. Kragan-Rembang-Surabaya yang menghubungkan kota-kota besar misalnya Surabaya dan Semarang sehingga transportasi darat sangat mendukung.
- b. Pabrik terletak dekat dengan pantai Tuban dan memiliki pelabuhan sendiri sehingga transportasi laut mudah dilakukan. Jarak antara pabrik dengan pantai sekitar 12 kilometer. Selain daripada itu sarana penunjang lainnya seperti telepon, dan lain-lain telah tersedia sehingga dapat memperlancar komunikasi baik di dalam maupun di luar pabrik.

4. Pertimbangan Faktor Sosial

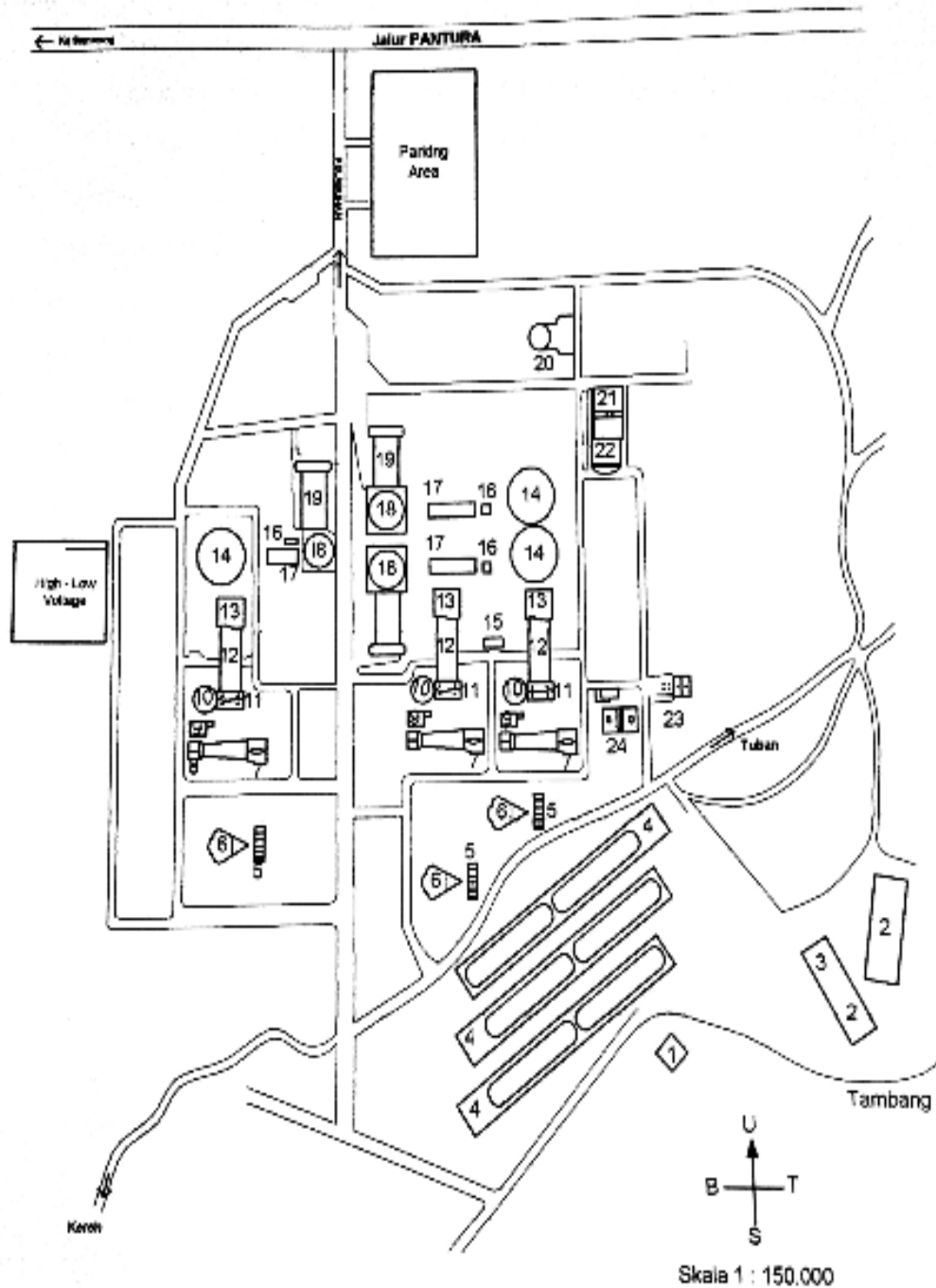
Keberadaan PT. Semen Indonesia di wilayah pedesaan Temandang, kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban, Jawa Timur, memberikan keuntungan sosial bagi masyarakat sekitar. Daerah yang dahulu belum terjamah dan mati sekarang dapat berkembang. Hal ini dapat dilihat dari perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar juga meningkat dengan adanya penyerapan tenaga kerja kasar dari warga sekitar pabrik. Masyarakat sekitar dapat menikmati fasilitas-fasilitas dari pembangunan pabrik, seperti penerangan jalan, bantuan beasiswa melalui Program Beasiswa Prasejahtera Berprestasi (BEST) yang diselenggarakan mulai tahun 2018 dan diadakan setiap tahunnya, dimana mahasiswa dari keluarga prasejahtera di area sekitar perusahaan mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri terbaik Indonesia. Pemerintah daerah setempat juga menerima pendapatan pajak yang besar dari operasi pabrik sehingga pembangunan di Kabupaten Tuban dapat berkembang pesat. Pembangunan fasilitas kesehatan berupa Rumah Sakit Semen Gresik yang terletak di Jl. Raya Bogorejo, Bogorejo, Tuban yang tidak hanya dapat digunakan oleh karyawannya saja

melainkan juga menerima masyarakat umum. Selain itu permasalahan polusi udara juga teratasi dengan adanya alat penangkap debu yang canggih (*Electrostatic Precipitator*) permasalahan tersebut dapat diatasi, mengingat efisiensi alat tersebut yang cukup tinggi yaitu sekitar 98%.

5. Pertimbangan Bahan Pembantu

Bahan pembantu pasir besi kini diganti dengan *cooper slag* yang dibeli dari PT. Smelting yang terletak di Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur dengan jarak 7,3km. Kandungan *cooper slag* hampir sama dengan pasir besi tetapi memiliki harga yang jauh lebih ekonomis. Gypsum yang berupa gypsum sintetis yang digunakan diperoleh dari PT. Petrokimia Gresik dengan jarak 100km. Kedua lokasi tersebut berjarak tidak terlalu jauh sehingga ongkos transportasi yang dikeluarkan pun tidak terlalu tinggi.

Gambar dibawah ini merupakan peta dari lokasi dan tata letak PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tuban III seksi operasi RKC 3.



Gambar I. 1 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

(Sumber : Divisi Diklat PT Semen Indonesia , 2021)

Keterangan :

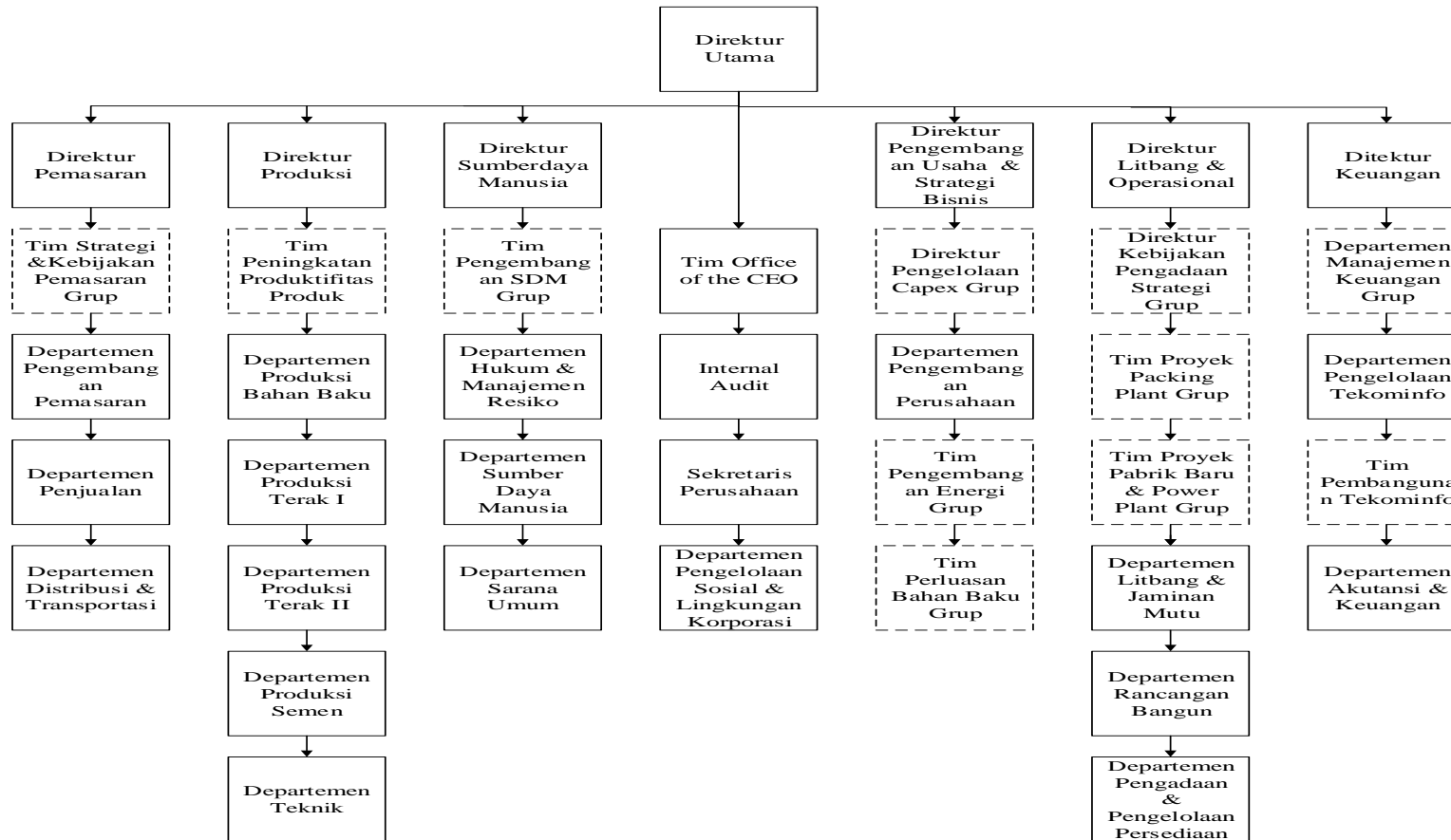
- | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Limestone Crashing | 13. Klinker Cooler |
| 2. Clay Crashing | 14. Klinker Storage |
| 3. Clay Storage | 15. Sentral Control Room |
| 4. Limestone Storage | 16. Gypsum/Trass Bin |
| 5. Raw Material Storage | 17. Cement Finish Mill |
| 6. Iron Silica Storage | 18. Cement Storage Cilo |
| 7. Raw Mill | 19. Cement Packaging and Load Out |
| 8. Electrostatic Presipitator | 20. Masjid |
| 9. Coal Mill | 21. Dormitory |
| 10. Blending Cilo | 22. Main Office |
| 11. Suspension Preheater | 23. Utilitas |
| 12. Rotary Kiln | 24. Bengkel Pemeliharaan Mesin |

I.3 Struktur Organisasi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Struktur PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk berbentuk organisasi garis (*line organization*) yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomer: 001/Kpts/Dir/2014 tentang struktur organisasi di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah karyawan perseroan tercatat sebanyak 7.769 orang yang diketuai oleh seorang direktur utama yang membawahi 6 direktorat yaitu direktur pemasaran, direktur produksi, direktur sumber daya manusia, direktur pengembangan usaha dan strategi bisnis, direktur litbang & operasional, dan direktur keuangan. Struktur Organisasi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. tersebut dapat dilihat pada Gambar I. 2.

(Hadi, 2021)

Struktur organisasi PT.Semen Indonesia menurut Keputusan Direksi Nomor 001/Kpts/Dir/2014, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar I. 2 Struktur Organisasi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Hadi, 2021)

I.4 Tujuan dan Mnfaat

Tujuan dan manfaat dari pelaksanaan praktek kerja lapangan di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengenal PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban, baik letak, kapasitas produksi maupun proses yang digunakan untuk memproduksi semen.
2. Untuk mengetahui unit dan proses produksi semen di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban.
3. Untuk mengetahui bahan pembuatan semen yang digunakan dalam produksi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban.
4. Untuk mengetahui jenis semen yang diproduksi dalam PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban.
5. Untuk menyelesaikan tugas khusus terkait dengan energi yang digunakan dalam proses pembuatan semen di *Unit Of rkc 3*.

Adapun manfaat bagi mahasiswa yaitu dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang keseluruhan proses produksi semen yang ada di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tepatnya di pabrik Tuban unit kerja RKC 3.